

Katalog: 7203007.34  
ISSN 2598-2664

# STATISTIK KEUANGAN DAERAH

Daerah Istimewa Yogyakarta

2022–2023

Volume 12, 2024



BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA







Katalog: 7203007.34

ISSN 2598-2664

# STATISTIK KEUANGAN DAERAH

Daerah Istimewa Yogyakarta

**2022–2023**

Volume 12, 2024



BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



**Statistik Keuangan Daerah  
Daerah Istimewa Yogyakarta 2022–2023  
Volume 12, 2024**

**Katalog:** 7203007.34  
**ISSN:** 2598-2664  
**Nomor Publikasi:** 34000.24009

**Ukuran Buku:** 21 cm x 29,7 cm  
**Jumlah Halaman:** xii+76 halaman

**Penyusun Naskah:**  
Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

**Penyunting:**  
Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

**Pembuat Kover:**  
Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

**Penerbit:**  
©Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

**Sumber Ilustrasi:**  
[www.canva.com](http://www.canva.com)  
[www.freepik.com](http://www.freepik.com)  
[dikpora.jogjaprov.go.id](http://dikpora.jogjaprov.go.id)

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

**Tim Penyusun**  
**Statistik Keuangan Daerah**  
**Daerah Istimewa Yogyakarta 2022–2023**  
**Volume 12, 2024**

**Pengarah:**

Ir. Herum Fajarwati, M.M.

**Penanggung Jawab:**

Ir. Herum Fajarwati, M.M.

**Penyunting:**

Sudiyana, S.E, M.M.

Chatarina Budi Anggarini, S.ST, M.M.

**Penulis Naskah :**

Excellenta Yusninda Kumoro, S.Tr.Stat.

**Pengolah Data dan Penyiapan Draft:**

Excellenta Yusninda Kumoro, S.Tr.Stat.

**Desain dan Penata Letak:**

Excellenta Yusninda Kumoro, S.Tr.Stat.







# Kata Pengantar

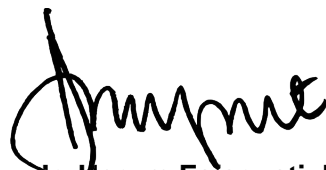
Publikasi **Statistik Keuangan Daerah** di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun anggaran 2022–2023 merupakan kelanjutan dari publikasi tahun sebelumnya yang secara teratur telah diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Publikasi ini menyajikan data mengenai Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2022 dan APBD 2023 Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Pemerintah Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tujuan publikasi ini untuk memenuhi kebutuhan konsumen data, khususnya data mengenai keuangan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta. Ruang lingkup data, konsep, dan definisi yang digunakan dalam publikasi ini diterangkan dalam bab penjelasan umum, sedangkan realisasi APBD 2022 dan APBD 2023 se-Daerah Istimewa Yogyakarta, baik nominal maupun persentase dijelaskan pada bab ulasan singkat.

Demi perbaikan publikasi di masa mendatang, maka tanggapan dan saran-saran dari pengguna data sangat diharapkan. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga selesainya publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, April 2024

Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta



Ir. Herum Fajarwati, M.M.



# Daftar Isi

## Statistik Keuangan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta 2022–2023 Volume 12, 2024

KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI .....	VII
DAFTAR TABEL .....	IX
DAFTAR LAMPIRAN .....	XI
I. PENDAHULUAN .....	3
A. Penjelasan Umum.....	3
B. Ruang Lingkup.....	4
C. Konsep dan Definisi.....	4
II. ULASAN RINGKAS.....	13
DAFTAR PUSTAKA.....	28
LAMPIRAN .....	29



# Daftar Tabel

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1	Realisasi Pendapatan Dan Belanja Pemerintah Daerah Di Daerah Istimewa Yogyakarta 2022 .....	14
Tabel 2	Realisasi Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dan Persentasenya Terhadap Pendapatan Dan Belanja Pemerintah Daerah Di Daerah Istimewa Yogyakarta 2022 .....	16
Tabel 3	Persentase Pendapatan Asli Daerah (Pad) Terhadap Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Di Daerah Istimewa Yogyakarta 2018–2022 .....	18
Tabel 4	Rencana Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dan Persentasenya Terhadap Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Pemerintah Daerah Di Daerah Istimewa Yogyakarta 2023 .....	18
Tabel 5	Dasar Perimbangan Keuangan Dan Bagian Daerah Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 .....	19
Tabel 6	Realisasi Transfer Pemerintah Pusat (Tpp) Dan Persentasenya Terhadap Pendapatan Dan Belanja Pemerintah Daerah Di Daerah Istimewa Yogyakarta 2022 .....	20
Tabel 7	Persentase Transfer Pemerintah Pusat (Tpp) Terhadap Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Di Daerah Istimewa Yogyakarta 2018–2022 .....	21
Tabel 8	Dana Transfer Pemerintah Pusat (Tpp) Dan Persentasenya Terhadap Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Pemerintah Daerah Di Daerah Istimewa Yogyakarta 2023 .....	22
Tabel 9	Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Di Daerah Istimewa Yogyakarta (Juta Rupiah) 2022.....	24
Tabel 10	Jumlah Dan Persentase Rencana Belanja Pemerintah Daerah Di Daerah Istimewa Yogyakarta (Juta Rupiah) 2023 .....	25

Tabel 11	Persentase Realisasi Belanja Menurut Fungsinya Di Daerah Istimewa Yogyakarta 2022 .....	26
Tabel 12	Persentase Rencana Belanja Menurut Fungsinya Di Daerah Istimewa Yogyakarta 2023 .....	27

<https://yogyakarta.bps.go.id>



# Daftar Lampiran

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran 1.1	Realisasi Pendapatan Dan Belanja Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (ribu rupiah) 2022 .....	31
Lampiran 1.2	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (ribu rupiah) 2022.....	30
Lampiran 1.3	Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (ribu rupiah) 2022.....	31
Lampiran 1.4	Realisasi Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (ribu rupiah) 2022 .....	32
Lampiran 1.5	Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (ribu rupiah) 2023 .....	33
Lampiran 1.6	Rencana Anggaran Pendapatan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (ribu rupiah) 2023 .....	34
Lampiran 1.7	Rencana Anggaran Belanja Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (ribu rupiah) 2023 .....	35
Lampiran 1.8	Rencana Anggaran Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (ribu rupiah) 2023 .....	36
Lampiran 2.1	Realisasi Pendapatan Dan Belanja Pemerintah Kabupaten Kulon Progo (ribu rupiah) 2022 .....	37
Lampiran 2.2	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kulon Progo (ribu rupiah) 2022.....	38
Lampiran 2.3	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kulon Progo (ribu rupiah) 2022.....	39
Lampiran 2.4	Realisasi Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Kabupaten Kulon Progo (ribu rupiah) 2022 .....	40

Lampiran 2.5	Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Pemerintah Kabupaten Kulon Progo (ribu rupiah) 2022 .....	41
Lampiran 2.6	Rencana Anggaran Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kulon Progo (ribu rupiah) 2022.....	42
Lampiran 2.7	Rencana Anggaran Belanja Pemerintah Kabupaten Kulon Progo (ribu rupiah) 2023.....	43
Lampiran 2.8	Rencana Anggaran Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Kabupaten Kulon Progo (ribu rupiah) 2022 .....	44
Lampiran 3.1	Rrealisasi Pendapatan Dan Belanja Pemerintah Kabupaten Bantul (ribu rupiah) 2022.....	45
Lampiran 3.2	Rrealisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bantul (ribu rupiah) 2022.....	46
Lampiran 3.3	Rrealisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bantul (ribu rupiah) 2022.	47
Lampiran 3.4	Rrealisasi Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Kabupaten Bantul (ribu rupiah) 2022.....	48
Lampiran 3.5	Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Pemerintah Kabupaten Bantul (ribu rupiah) 2023 .....	49
Lampiran 3.6	Rencana Anggaran Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bantul (ribu rupiah) 2023.....	50
Lampiran 3.7	Rencana Anggaran Belanja Pemerintah Kabupaten Bantul (ribu rupiah)2023 .....	51
Lampiran 3.8	rencana Anggaran Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Kabupaten Bantul (ribu rupiah) 2023 .....	52
Lampiran 4.1	Realisasi Pendapatan Dan Belanja Pemerintah Kabupaten Gunungkidul (ribu rupiah) 2022 .....	53
Lampiran 4.2	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Gunungkidul (ribu rupiah) 2022.....	54

Lampiran 4.3	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Gunungkidul (ribu rupiah) 2022.....	55
Lampiran 4.4	Realisasi Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Kabupaten Gunungkidul (ribu rupiah) 2022 .....	56
Lampiran 4.5	Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Pemerintah Kabupaten Gunungkidul (ribu rupiah) 2023 .....	57
Lampiran 4.6	Rencana Anggaran Pendapatan Pemerintah Kabupaten Gunungkidul (ribu rupiah) 2023 .....	58
Lampiran 4.7	Rencana Anggaran Belanja Pemerintah Kabupaten Gunungkidul (ribu rupiah) 2023.....	59
Lampiran 4.8	Rencana Anggaran Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Kabupaten Gunungkidul (ribu rupiah) 2023 .....	60
Lampiran 5.1	Realisasi Pendapatan Dan Belanja Pemerintah Kabupaten Sleman (ribu rupiah) 2022.....	61
Lampiran 5.2	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Sleman (ribu rupiah) 2022.....	62
Lampiran 5.3	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Sleman (ribu rupiah) 2022.....	63
Lampiran 5.4	Realisasi Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Kabupaten Sleman (ribu rupiah) 2022.....	64
Lampiran 5.5	Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Pemerintah Kabupaten Sleman (ribu rupiah) 2023 .....	66
Lampiran 5.6	Rencana Anggaran Pendapatan Pemerintah Kabupaten Sleman (ribu rupiah) 2023 .....	66
Lampiran 5.7	Rencana Anggaran Belanja Pemerintah Kabupaten Sleman (ribu rupiah) 2023.....	68
Lampiran 5.8	Rencana Anggaran Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Kabupaten Sleman (ribu rupiah) 2023 .....	69

Lampiran 6.1	Realisasi Pendapatan Dan Belanja Pemerintah Kota Yogyakarta (ribu rupiah) 2022.....	70
Lampiran 6.2	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Yogyakarta (ribu rupiah) 2022.....	71
Lampiran 6.3	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Yogyakarta (ribu rupiah) 2022.....	72
Lampiran 6.4	Realisasi Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Kota Yogyakarta (ribu rupiah) 2022.....	73
Lampiran 6.5	Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Pemerintah Kota Yogyakarta (ribu rupiah) 2023 .....	74
Lampiran 6.6	Rencana Anggaran Pendapatan Pemerintah Kota Yogyakarta (ribu rupiah) 2023.....	75
Lampiran 6.7	Rencana Anggaran Belanja Pemerintah Kota Yogyakarta (ribu rupiah) 2023.....	76
Lampiran 6.8	Rencana Anggaran Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Kota Yogyakarta (ribu rupiah) 2023 .....	77

1

# PENDAHULUAN





# I. PENDAHULUAN

## A. Penjelasan Umum

Pembangunan daerah merupakan upaya terencana untuk kemajuan daerah. Peranan pemerintah daerah dalam pelaksanaan pembangunan wilayahnya terus diusahakan untuk lebih meningkatkan keselarasan dan kesinambungan dengan pembangunan nasional. Pembangunan yang dilakukan di daerah, harus dilaksanakan secara terpadu agar tercapai kemandirian dan kemajuan yang merata di seluruh wilayah. Hal ini dimaksudkan untuk lebih mewujudkan otonomi daerah yang lebih nyata dan bertanggung jawab. Pemerintah daerah terus berupaya untuk mendapatkan dan meningkatkan serta menggali sumber-sumber potensi daerah.

Salah satu usaha untuk mencapai tujuan tersebut adalah pemerintah daerah melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam bidang pengelolaan keuangan daerah melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yang dilaksanakan secara efektif dan efisien. Di dalam APBD tersebut memuat secara rinci program-program yang akan dilaksanakan sekaligus sumber pembiayaannya. Penyusunan anggaran tersebut harus ditata sedemikian rupa sehingga mampu meningkatkan kinerja penyelenggaraan daerah yang berorientasi pada optimalisasi pelayanan publik.

Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Kemudian yang dimaksud dengan hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah adalah suatu sistem penyelenggaraan keuangan yang mengatur hak dan kewajiban keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintahan daerah yang dilaksanakan secara adil, transparan, akuntabel, dan selaras berdasarkan undang-undang. Oleh karena itu data statistik mengenai keuangan daerah menjadi semakin diperlukan dalam rangka keperluan kelengkapan informasi tentang keuangan negara, analisis dan pengambilan keputusan. Kegunaan data keuangan daerah antara lain :

1. Sebagai bahan dalam penyusunan neraca ekonomi secara makro seperti pendapatan regional, tabel input output, dan neraca arus dana.
2. Memberikan informasi tentang realisasi APBD Provinsi dan Kabupaten/Kota.
3. Untuk mengetahui potensi dan peranan sumber dana dari masing-masing daerah.
4. Sebagai informasi bagi pemerintah pusat, untuk menentukan Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk daerah.

## **B. Ruang Lingkup**

Data pada publikasi ini berasal dari survei statistik keuangan pemerintah provinsi dan survei statistik keuangan pemerintah kabupaten/kota. Publikasi ini merupakan salah satu bentuk penyajian kompilasi laporan keuangan pemerintah kabupaten/kota. Publikasi ini selanjutnya diharapkan dapat menunjukkan transparansi kepada publik sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan kebijakan di bidang sosial, politik maupun ekonomi yang lebih tepat sasaran dan berkualitas. Selain itu, publikasi ini juga dapat digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan yang dicapai dengan yang direncanakan serta menilai tingkat efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program dan anggaran. Pengumpulan data statistik keuangan daerah dibedakan antara lain :

1. **Statistik Keuangan Pemerintah Provinsi**  
Data Statistik Keuangan Pemerintah Provinsi bersumber dari Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. **Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota**  
Data Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota dikumpulkan dari Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di Kabupaten/Kota di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **C. Konsep dan Definisi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor: 77 Tahun 2020, terjadi perubahan rincian anggaran baik dari penerimaan maupun pengeluaran.

### **1. Pendapatan Daerah**

Pendapatan daerah merupakan semua penerimaan uang melalui kas umum daerah, yang menambah ekuitas dana lancar dan merupakan hak daerah dalam satu tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh daerah, yang terdiri dari:

#### **a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai peraturan perundang-undangan untuk mengumpulkan dana guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya. PAD terdiri dari : pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, serta lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.



### **1) Pajak Daerah**

Pajak daerah merupakan pungutan yang dilakukan pemerintah daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pajak daerah ini dapat dibedakan dalam dua kategori yaitu pajak daerah yang ditetapkan oleh peraturan daerah dan pajak negara yang pengelolaan dan penggunaannya diserahkan kepada daerah. Penerimaan pajak daerah antara lain pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, dan lain-lain.

### **2) Retribusi Daerah**

Retribusi daerah merupakan pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Retribusi daerah dibagi dalam tiga bagian yaitu retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha, dan retribusi perizinan tertentu. Contoh retribusi jasa umum antara lain pelayanan kesehatan, pengujian kendaraan bermotor, dan lain-lain. Contoh retribusi jasa usaha antara lain pemakaian kekayaan daerah, pasar grosir dan atau pertokoan, penjualan produksi usaha daerah, dan lain-lain. Sedangkan contoh retribusi perizinan tertentu antara lain izin mendirikan bangunan, izin trayek, dan lain-lain.

### **3) Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan**

Merupakan penerimaan yang berupa hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan terdiri dari bagian laba Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), bagian laba lembaga keuangan bank, bagian laba keuangan non bank, bagian laba perusahaan milik daerah lainnya serta bagian laba atas penyertaan modal/investasi kepada pihak ketiga.

### **4) Lain-lain Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang Sah**

Terdiri dari hasil penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan, penerimaan jasa giro, penerimaan bunga, penerimaan ganti rugi atas kekayaan daerah (TGR), komisi, potongan dan keuntungan selisih nilai tukar rupiah, denda keterlambatan pelaksanaan pekerjaan, denda pajak, denda retribusi, hasil

eksekusi atas jaminan, pendapatan dari pengembalian, fasilitas sosial dan fasilitas umum, dan lain-lain.

## **b. Pendapatan Transfer**

Mengacu pada Pasal 34 sampai dengan Pasal 45 Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2019, ketentuan terkait Pendapatan Transfer yaitu meliputi: transfer Pemerintah Pusat; dan transfer antar-daerah. Klasifikasi pendapatan menurut akun, kelompok, jenis, objek, rincian objek, sub rincian objek pendapatan transfer dikelola berdasarkan kewenangan pengelolaan keuangan pada Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD).

### **1) Transfer Pemerintah Pusat**

Transfer Pemerintah Pusat terdiri atas Dana Perimbangan, Dana Insentif Daerah, Dana Otonomi Khusus, Dana Keistimewaan, dan Dana Desa. Pengalokasian transfer Pemerintah Pusat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dana Perimbangan terdiri atas Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus. DBH dan DAU merupakan kategori dari Dana Transfer Umum, sedangkan DAK merupakan kategori dari Dana Transfer Khusus

### **2) Pendapatan Transfer Antar Daerah**

Transfer antar daerah terdiri atas pendapatan bagi hasil dan bantuan keuangan. Pendapatan bagi hasil merupakan dana yang bersumber dari pendapatan daerah yang dialokasikan kepada daerah lain berdasarkan angka persentase tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Bantuan Keuangan merupakan dana yang diterima dari daerah lainnya baik dalam rangka kerja sama daerah, pemerataan peningkatan kemampuan keuangan, dan/atau tujuan tertentu lainnya. Bantuan Keuangan terdiri atas: bantuan keuangan dari daerah provinsi; dan bantuan keuangan dari daerah kabupaten/kota.

## **c. Lain-lain Pendapatan yang Sah**

Lain-lain pendapatan yang sah adalah penerimaan dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya. Penerimaan lainnya terdiri dari pendapatan hibah, dana darurat, dana bagi hasil dari provinsi dan pemerintah

daerah lainnya, dana penyesuaian dan otonomi khusus serta dana bantuan keuangan dari provinsi atau pemerintah daerah lainnya.

### **1) Pendapatan Hibah**

Pendapatan hibah merupakan bantuan berupa uang, barang, dan/atau jasa yang berasal dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah lain, masyarakat, dan badan usaha dalam negeri atau luar negeri yang bersifat tidak mengikat untuk dapat menunjang peningkatan penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### **2) Dana Darurat**

Dana darurat merupakan dana yang berasal dari APBN yang diberikan kepada daerah pada tahap pasca bencana untuk mendanai keperluan mendesak yang diakibatkan oleh bencana yang tidak mampu ditanggulangi oleh daerah dengan menggunakan sumber APBD sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### **3) Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan**

Lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan antara lain pendapatan hibah dana Biaya Operasional Sekolah (BOS) dan pendapatan pengembalian hibah tahun sebelumnya.

## **2. Belanja Daerah**

Belanja daerah merupakan semua pengeluaran dari rekening kas umum daerah yang mengurangi equitas dana lancar yang merupakan kewajiban daerah dalam satu tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh daerah. Belanja daerah terdiri dari:

### **a. Belanja Operasi**

Belanja operasi merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari Pemerintah Daerah yang memberi manfaat jangka pendek.

### **b. Belanja Modal**

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari 1 (satu) periode akuntansi.

**c. Belanja Tak Terduga**

Belanja tidak terduga merupakan pengeluaran anggaran atas beban APBD untuk keperluan darurat termasuk keperluan mendesak yang tidak dapat diprediksi sebelumnya.

**d. Belanja Transfer**

Belanja transfer merupakan pengeluaran uang dari pemerintah daerah kepada pemerintah daerah lainnya dan/atau dari pemerintah daerah kepada pemerintah desa.

<https://yogyakarta.bps.go.id>

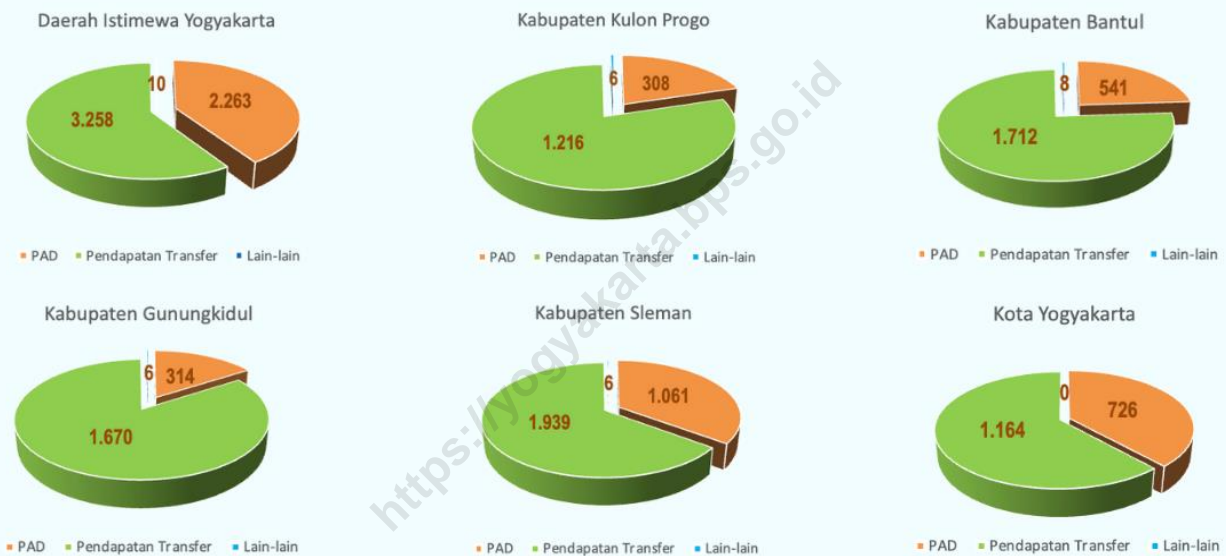
# 2 ULASAN RINGKAS





# Realisasi Pendapatan Daerah 2022 2022

(Triliun Rupiah)



# Rencana Pendapatan Daerah 2023 2023

(Triliun Rupiah)



Sumber: Statistik Keuangan Daerah Tahun 2023 (K1 dan K2)





## II. ULASAN RINGKAS

Penyelenggaraan pemerintah daerah sebagai sub sistem pemerintahan negara dimaksudkan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan masyarakat. Dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pemerintah Daerah dinyatakan bahwa penyelenggaraan otonomi daerah dilaksanakan dengan memberikan kewenangan yang luas, nyata, dan bertanggung jawab kepada daerah secara proporsional. Pemberian wewenang ini diwujudkan dengan pengaturan pembagian, dan pemanfaatan sumber daya nasional serta perimbangan keuangan pusat dan daerah.

Prinsip dasar pemberian otonomi didasarkan atas pertimbangan bahwa daerahlah yang lebih mengetahui kebutuhan dan standar pelayanan bagi masyarakat di daerahnya. Atas dasar pertimbangan ini, maka pemberian otonomi diharapkan akan lebih mampu memacu pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di daerah. Tujuan otonomi daerah menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 adalah untuk memacu pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menggalakkan prakarsa, dan peran aktif masyarakat serta peningkatan pendayagunaan potensi daerah secara optimal.

Pelaksanaan otonomi daerah dilakukan dengan memenuhi azas desentralisasi, dekonsentrasi dan tugas perbantuan. Penyelenggaraan tugas-tugas desentralisasi semakin berkembang sejalan dengan tuntutan pelaksanaan tugas pemerintah daerah dan pembangunan daerah. Agar daerah dapat mengurus dan mengatur rumah tangganya sendiri dengan sebaik-baiknya, maka perlu memiliki sumber pembiayaan yang cukup. Wujud otonomi daerah dengan kewenangan yang luas, nyata, dan bertanggung jawab menuntut pemerintah daerah agar dapat meningkatkan penerimaan dan mengoptimalkan pengeluaran.

Peranan pemerintah daerah dalam menggali dan mengembangkan berbagai potensi daerah akan sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan tugas pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat di daerah. Selanjutnya, berkaitan dengan hakekat otonomi daerah yaitu yang berkenaan dengan pelimpahan wewenang pengambilan kebijakan, pengelolaan dana publik dan pengaturan kegiatan dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan masyarakat, maka peranan data keuangan daerah sangat dibutuhkan untuk mengidentifikasi sumber-sumber pembiayaan daerah serta jenis dan besar belanja yang harus dikeluarkan agar perencanaan keuangan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Data statistik

keuangan daerah dapat memberikan gambaran perkembangan anggaran dan realisasi, baik penerimaan maupun pengeluaran serta analisisnya yang merupakan informasi penting terutama untuk membuat kebijakan dalam pengelolaan keuangan daerah dan melihat kemampuan atau tingkat kemandirian daerah.

Pada Tabel.1 di bawah ini dapat dilihat realisasi pendapatan dan belanja pemerintah daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2022.

**Tabel 1 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta 2022**

Pemerintah Daerah	Realisasi Pendapatan (juta rupiah)	Realisasi Belanja (juta rupiah)	Ratio Pendapatan terhadap Belanja	Surplus/ Defisit (persen)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D.I.Yogyakarta	5.531.195	5.449.936	1,01	1,47
Kab. Kulon Progo	1.530.236	1.531.203	1,00	-0,06
Kab. Bantul	2.260.577	2.272.475	0,99	-0,53
Kab. Gunungkidul	1.988.676	2.006.452	0,99	-0,89
Kab. Sleman	3.005.980	3.040.474	0,99	-1,15
Kota Yogyakarta	1.889.922	1.826.804	1,03	3,34

Dari tabel tersebut dapat kita ketahui, bahwa rasio pendapatan/penerimaan daerah terhadap belanja yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Kota Yogyakarta mengalami surplus anggaran. Sedangkan Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, dan Kabupaten Sleman mengalami defisit anggaran, tetapi dapat dicukupi dari sumber yang lain yaitu dari pembiayaan netto. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi pendapatan yang diperoleh pada tahun 2022 sudah dapat mencukupi kebutuhan belanja daerah.

Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2022 memperoleh pendapatan/ penerimaan sebesar 5,531 triliun rupiah dengan total belanja mencapai 5,449 triliun rupiah. Dengan demikian pada tahun 2022 Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami surplus keuangan sebesar 81,3 miliar rupiah atau 1,47 persen.

Pada tahun 2022, Pemerintah Kabupaten Sleman merupakan kabupaten yang memperoleh pendapatan/penerimaan keuangan terbesar diantara kabupaten/kota lainnya yaitu mencapai nilai 3,005 triliun rupiah. Dengan belanja sebesar 3,040 triliun rupiah, Kabupaten Sleman mengalami defisit anggaran sebesar 34,49 miliar rupiah, tetapi ditutup dari pembiayaan netto sebesar 320,5 miliar sehingga masih mempunyai sisa lebih pembiayaan anggaran tahun berkenaan (SILPA) sebesar 286,03 miliar. Kemudian Kabupaten Kulon Progo mempunyai pendapatan paling kecil yaitu sebesar 1,530 triliun, dengan surplus -0,06 persen atau defisit sebesar 967 juta rupiah dari total belanja sebesar 1,531 triliun.

Salah satu syarat yang diperlukan (*necessary condition*) untuk melaksanakan kewenangan otonomi daerah sebagaimana uraian sebelumnya, adalah tersedianya sumber-sumber pembiayaan. Sumber pembiayaan pemerintah daerah tersebut telah diatur dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah, yaitu disamping sumber pembiayaan dari pemerintah di atasnya berupa dana perimbangan, juga sumber pembiayaan dari pemerintahan daerah itu sendiri.

Ciri utama yang menunjukkan suatu daerah mampu berotonomi, adalah daerah harus memiliki kewenangan dan kemampuan untuk menggali sumber-sumber keuangan sendiri, sedangkan ketergantungan pada bantuan pemerintah pusat harus seminimal mungkin, sehingga Pendapatan Asli Daerah (PAD) harus menjadi bagian terbesar dari pendapatan keuangan daerah. Pengelolaan PAD yang baik adalah pengelolaan PAD yang mampu meningkatkan penerimaan daerah secara berkesinambungan, tanpa mengurangi alokasi faktor-faktor produksi dan keadilan.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PAD bertujuan memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi. Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022, sumber-sumber penerimaan daerah yang dimasukkan dalam pos Pendapatan Asli Daerah terdiri dari :

- Pajak Daerah
- Retribusi Daerah
- Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan
- Lain-lain PAD yang sah

Jenis-jenis pajak yang dikelola oleh pemerintah provinsi terdiri dari Pajak Kendaraan Bermotor, Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Bermotor, dan Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Bawah Tanah dan Air Permukaan. Sedangkan, jenis pajak yang dikelola oleh pemerintah kabupaten/kota antara lain :

- Pajak Hotel
- Pajak Restoran
- Pajak Hiburan
- Pajak Reklame
- Pajak Penerangan Jalan
- Pajak Pengambilan dan Pengelolaan Bahan Galian Golongan C
- Pajak Parkir

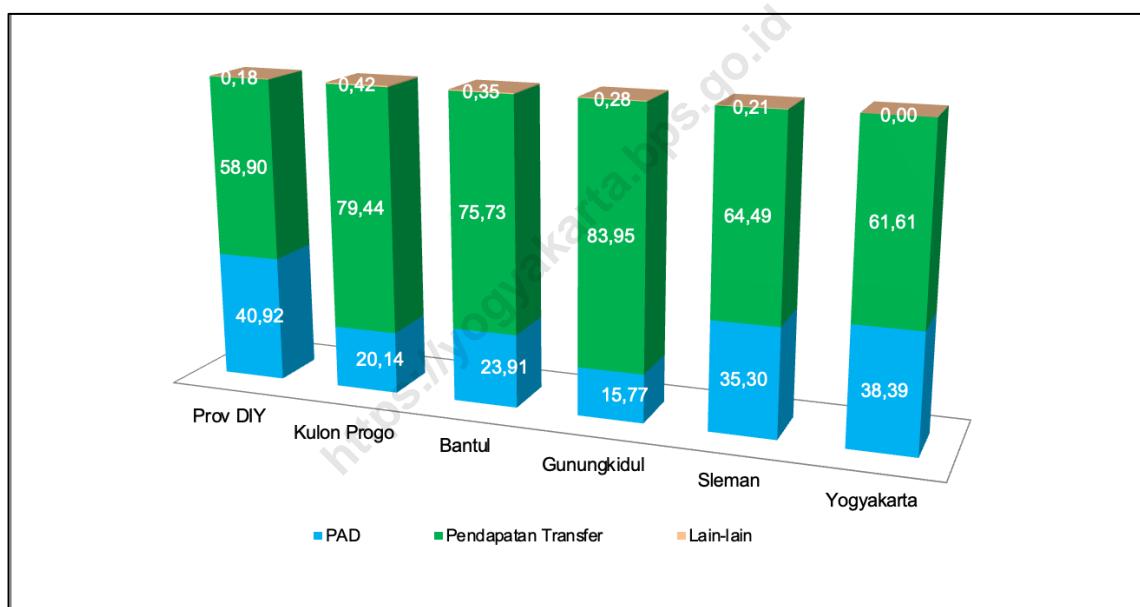
Besarnya persentase PAD terhadap total pendapatan daerah menunjukkan besarnya sumbangan PAD daerah terhadap total pendapatan daerah. Semakin besar persentase PAD terhadap total pendapatan maupun terhadap total belanja, menunjukkan bahwa daerah mampu untuk mencukupi belanja daerah sendiri. Sumbangan PAD terhadap total pendapatan ataupun terhadap total belanja tahun 2022, sebagai berikut:

**Tabel 2 Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Persentasenya terhadap Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta 2022**

Pemerintah Daerah	Realisasi Pendapatan (juta rupiah)	Realisasi Belanja (juta rupiah)	Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) (juta rupiah)	PAD thd Pendapatan (persen)	PAD thd Belanja (persen)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D.I.Yogyakarta	5.531.195	5.449.936	2.263.431	40,92	41,53
Kab. Kulon Progo	1.530.236	1.531.203	308.160	20,14	20,13
Kab. Bantul	2.260.577	2.272.475	540.572	23,91	23,79
Kab. Gunungkidul	1.988.676	2.006.452	313.516	15,77	15,63
Kab. Sleman	3.005.980	3.040.474	1.061.065	35,30	34,90
Kab. Yogyakarta	1.889.922	1.826.804	725.578	38,39	39,72

Besaran sumbangan PAD terhadap pendapatan pemerintah kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2022 cukup bervariasi. Dari lima kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta, Kota Yogyakarta merupakan kabupaten/kota yang mempunyai persentase PAD terbesar, yaitu mencapai 38,39 persen dari realisasi pendapatannya, disusul kemudian oleh Kabupaten Sleman dengan 35,30 persen. Kabupaten/kota dengan persentase PAD terhadap pendapatan yang terendah adalah Kabupaten Gunungkidul, yaitu 15,77 persen. Sementara itu persentase PAD Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta cukup besar yaitu mencapai 40,92 persen terhadap realisasi pendapatannya.

Komposisi realisasi pendapatan untuk masing-masing pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota pada tahun 2022 dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini.



**Gambar 1. Komposisi Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah di DIY 2022 (persen)**

Dari tabel 3 di bawah ini, dapat dilihat bahwa dalam 5 tahun terakhir secara umum terdapat perubahan persentase PAD terhadap realisasi pendapatan di 5 kabupaten/kota. Rata-rata persentase PAD terhadap total pendapatan terbesar yaitu di Kota Yogyakarta sebesar 38,39 persen, dengan rata-rata perubahan sebesar -0,01 poin, sedangkan rata-rata persentase PAD terhadap realisasi pendapatan terkecil di Kabupaten Gunungkidul sebesar 15,77 persen, dengan rata-rata perubahan sebesar 0,87 poin. Sementara untuk Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta rata-rata persentase PAD terhadap realisasi pendapatan sebesar 40,92 persen, dengan rata-rata perubahan sebesar 0,86 poin.

**Tabel 3** Persentase Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta 2018–2022

Pemerintah Daerah	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-rata	Perkembangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
D.I.Yogyakarta	37,50	36,54	33,44	33,33	40,92	36,35	0,86
Kab. Kulon Progo	13,53	14,22	16,08	18,85	20,14	16,56	1,65
Kab. Bantul	20,77	22,29	22,79	21,99	23,91	22,35	0,79
Kab. Gunungkidul	12,28	12,06	12,73	12,31	15,77	13,03	0,87
Kab. Sleman	32,97	34,22	31,02	28,77	35,30	32,45	0,58
Kab. Yogyakarta	38,43	39,02	33,13	35,03	38,39	36,80	-0,01

Pada tabel 4 di bawah ini, dapat diketahui persentase besarnya rencana pendapatan asli daerah terhadap rencana pendapatan dan rencana belanja, hal ini dilakukan untuk memacu peningkatan pendapatan, dan mengurangi ketergantungan terhadap pemerintah pusat.

**Tabel 4** Rencana Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Persentasenya terhadap Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta 2023

Pemerintah Daerah	Rencana Pendapatan (juta rupiah)	Rencana Belanja (juta rupiah)	Rencana Pendapatan Asli Daerah (PAD) (juta rupiah)	PAD thd Rencana Pendapatan (persen)	PAD thd Rencana Belanja (persen)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D.I. Yogyakarta	5.751.057	6.000.057	2.233.040	38,83	37,22
Kab. Kulon Progo	1.602.783	1.623.398	281.332	17,55	17,33
Kab. Bantul	2.283.955	2.406.377	551.994	24,17	22,94
Kab. Gunungkidul	1.941.676	2.032.742	272.858	26,15	13,42
Kab. Sleman	2.923.486	3.078.431	1.060.861	36,29	34,46

Kota Yogyakarta	1.822.003	1.911.193	666.765	36,60	34,89
-----------------	-----------	-----------	---------	-------	-------

Upaya meningkatkan kemampuan penerimaan daerah, khususnya penerimaan dari pendapatan asli daerah harus diarahkan pada usaha yang terus menerus dan berkelanjutan agar pendapatan asli daerah tersebut terus meningkat, sehingga akan memperkecil ketergantungan terhadap sumber penerimaan dari pemerintah pusat. Upaya untuk meningkatkan pendapatan asli daerah tersebut, pada dasarnya dapat ditempuh melalui upaya intensifikasi dan ekstensifikasi. Intensifikasi pendapatan asli daerah adalah suatu tindakan atau usaha untuk memperbesar penerimaan dengan cara melakukan pemungutan yang lebih giat, ketat, dan teliti. Ekstensifikasi adalah usaha-usaha untuk menggali sumber-sumber pendapatan asli daerah yang baru. Namun dalam rangka ekstensifikasi khususnya yang bersumber dari pajak daerah dan retribusi daerah tidak boleh bertentangan dengan kebijakan pokok nasional dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Selain itu upaya peningkatan pendapatan asli daerah dapat dilakukan dengan meningkatkan investasi daerah.

**Tabel 5** Dasar Perimbangan Keuangan dan Bagian Daerah menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022

Jenis Pungutan	Pemerintah (%)	Provinsi Bersangkutan (%)	Kabupaten /kota Penghasil (%)	Kabupaten /Kota Lain dan Provinsi Bersangkutan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PBB <sup>1)</sup>	10,00	16,20	64,80	0,00
2. BPHTB	20,00	16,00	64,00	0,00
3. PPh pasal 25, pasal 29 dan PPh pasal 21	80,00	8,00	12,00	0,00
4. Kehutanan				
a. IHPH/IHH	20,00	16,00	64,00	0,00
b. Provisi Sumber Daya Hutan	20,00	16,00	32,00	32,00
c. Reboisasi	60,00	0,00	40,00	0,00
5. Pertambangan Umum				
a. Land-Rent (Iuran Tetap)	20,00	16,00	64,00	0,00
b. Royalty iuran Eksplorasi	20,00	16,00	32,00	32,00
6. Perikanan <sup>2)</sup>	20,00	0,00	0,00	0,00
7. Minyak Bumi	84,50	3,10	62,00	6,20

8. Gas Bumi	69,50	6,10	12,20	15,20
9. Panas Bumi	20,00	16,00	32,00	32,00

Catatan :

<sup>1)</sup> 9 % untuk biaya pemungutan

<sup>2)</sup> 80% untuk seluruh kabupaten/kota

Sesuai dengan ketentuan pada Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022, serta Permendagri Nomor 77 Tahun 2020, sumber-sumber penerimaan daerah selain dari PAD juga berasal dari Pendapatan transfer, dan Lain-lain pendapatan yang sah. Pendapatan transfer yang berperan besar dalam keuangan pemerintah daerah adalah adanya Transfer dari Pemerintah Pusat yang terdiri dari: Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus Fisik, Dana Alokasi Khusus Non Fisik, Dana Insentif Daerah, Dana Otonomi Khusus, Dana Keistimewaan, dan Dana Desa.

Dana Transfer Pemerintah Pusat merupakan upaya Pemerintah Pusat dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah, dalam rangka membiayai kebutuhan pengeluaran biaya atau memenuhi belanja dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

**Tabel 6 Realisasi Transfer Pemerintah Pusat (TPP) dan Persentasenya terhadap Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta 2022**

Pemerintah Daerah	Realisasi Pendapatan (juta rupiah)	Realisasi Belanja (juta rupiah)	Realisasi TPP (juta rupiah)	TPP thd Pendapatan (persen)	TPP thd Belanja (persen)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D.I. Yogyakarta	5.531.195	5.449.936	3.256.850	58,88	59,76
Kab. Kulon Progo	1.530.236	1.531.203	1.045.394	68,32	68,27
Kab. Bantul	2.260.577	2.272.475	1.469.252	64,99	64,65
Kab. Gunungkidul	1.988.676	2.006.452	1.474.381	74,14	73,48
Kab. Sleman	3.005.980	3.040.474	1.550.228	51,57	50,99
Kota Yogyakarta	1.889.922	1.826.804	968.205	51,23	53,00

Pada tahun 2022 besarnya Transfer Pemerintah Pusat yang dialokasikan ke Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 3,256 triliun rupiah atau mencapai 58,88 persen dari pendapatan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. Besaran ini mampu mencukupi 59,76 persen dari belanja Pemerintah Daerah Daerah Istimewa



Yogyakarta. Jika dilihat dari besarnya transfer dari Pemerintah Pusat, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan daerah untuk memenuhi kebutuhan belanja belum cukup atau masih mengandalkan transfer dari pusat.

Pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki persentase Transfer Pemerintah Pusat terhadap realisasi pendapatannya terendah adalah Kota Yogyakarta dengan 51,23 persen, diikuti Kabupaten Sleman sebesar 51,57 persen. Sedangkan Kabupaten Gunungkidul memiliki persentase Transfer Pemerintah Pusat terhadap realisasi pendapatannya tertinggi yaitu mencapai 74,14 persen.

Pada tabel 7 di bawah ini dapat dilihat besarnya persentase Transfer Pemerintah Pusat (TPP) terhadap realisasi pendapatan pemerintah daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta secara berturut-turut selama lima tahun terakhir yaitu dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Secara umum terjadi kenaikan persentase besarnya Transfer Pemerintah Pusat terhadap pendapatan pemerintah daerah.

**Tabel 7** Persentase Transfer Pemerintah Pusat (TPP) terhadap Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta 2018–2022

Pemerintah Daerah	2018	2019	2020	2021	2022	Perkem- bangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
D.I. Yogyakarta	42,57	41,86	42,25	66,53	58,88	4,30
Kab. Kulon Progo	62,41	62,19	68,80	69,95	68,32	1,46
Kab. Bantul	60,84	59,53	60,26	62,36	64,99	0,95
Kab. Gunungkidul	68,81	62,62	68,80	79,16	74,14	1,17
Kab. Sleman	50,45	48,28	50,06	54,21	51,57	0,13
Kota Yogyakarta	49,96	49,57	48,17	51,83	51,23	0,76

Pada tabel berikutnya disajikan Persentase Transfer Pemerintah Pusat terhadap rencana anggaran pemerintah provinsi dan kabupaten/kota se-Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023 yang dapat dilihat pada tabel 8. Berdasarkan tabel di bawah ini, secara umum terlihat bahwa Transfer Pemerintah Pusat lebih kecil dari total belanja yang direncanakan oleh pemerintah daerah.

**Tabel 8 Dana Transfer Pemerintah Pusat (TPP) dan Persentasenya terhadap Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta 2023**

Pemerintah Daerah	Rencana Pendapatan (juta rupiah)	Rencana Belanja (juta rupiah)	Rencana TPP (juta rupiah)	TPP thd Rencana Pendapatan (persen)	TPP thd Rencana Belanja (persen)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D.I. Yogyakarta	5.751.057	6.000.057	3.509.604	61,03	58,49
Kab. Kulon Progo	1.602.783	1.623.398	1.129.437	70,47	69,57
Kab. Bantul	2.283.955	2.406.377	1.492.977	65,37	62,04
Kab. Gunungkidul	1.941.676	2.032.742	1.491.602	76,82	73,38
Kab. Sleman	2.923.486	3.078.431	1.528.699	52,29	49,66
Kota Yogyakarta	1.822.003	1.911.193	933.942	51,26	48,87

Belanja daerah disusun dengan pendekatan anggaran kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dari input yang direncanakan. Belanja daerah dipergunakan untuk mendanai pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan provinsi yang terdiri dari urusan wajib, urusan pilihan dan urusan yang penanganannya dalam bagian atau bidang tertentu dapat dilaksanakan bersama antara pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota. Peraturan terkait pengelolaan keuangan pemerintah daerah tertuang pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor: 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.

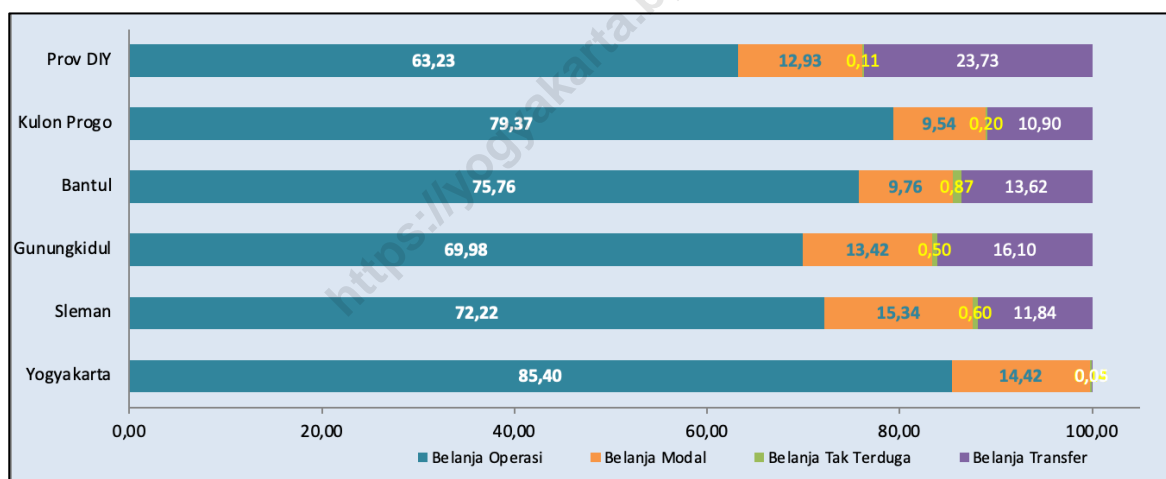
Belanja daerah dirinci menurut urusan pemerintahan daerah, organisasi, program, kegiatan, sub kegiatan, jenis, objek, rincian objek dan sub rincian objek belanja daerah. Urusan pemerintahan daerah diselaraskan dan dipadukan dengan belanja negara yang diklasifikasikan menurut fungsi. Belanja Daerah menurut organisasi disesuaikan dengan susunan organisasi yang ditetapkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Belanja Daerah menurut program, kegiatan, dan sub kegiatan disesuaikan dengan Urusan Pemerintahan provinsi dan kabupaten/kota berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Belanja

daerah dibedakan menjadi belanja operasi, belanja modal, belanja tak terduga dan belanja transfer. Sedangkan belanja operasi meliputi: belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah, dan belanja bantuan sosial.

<https://yogyakarta.bps.go.id>

**Tabel 9 Realisasi Belanja Pemerintah Daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta (juta rupiah) 2022**

Pemerintah Daerah	Total Belanja	Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Tak Terduga	Belanja Transfer
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D.I.Yogyakarta	5.449.936	3.445.987	704,882	5.735	1.293.332
Kab. Kulon Progo	1.531.203	1.215.304	146,014	3047	166.837
Kab. Bantul	2.272.475	1.721.577	221698	19.684	309.515
Kab. Gunungkidul	2.006.452	1.404.040	269.199	10.132	323.080
Kab. Sleman	3.040.474	2.195.792	466.444	18.234	360.005
Kota Yogyakarta	1.826.804	1.560.029	263.386	2.518	871



**Gambar 2 Komposisi Realisasi Belanja Daerah Istimewa Yogyakarta 2022 (persen)**

Secara umum proporsi realisasi belanja operasi merupakan pos belanja tertinggi dibanding pos belanja lainnya, hal ini dapat dilihat pada tabel 9 dan gambar 2 di atas. Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta anggaran yang dikeluarkan untuk belanja operasi sebesar 3,445 triliun rupiah atau sebesar 63,23 persen dari total belanja. Kota Yogyakarta mempunyai proporsi belanja operasi paling tinggi dibanding kabupaten/kota lain, yaitu 85,40 persen. Sedangkan Kabupaten Gunungkidul merupakan kabupaten yang mempunyai proporsi belanja operasi paling kecil, yaitu 69,98 persen.

**Tabel 10 Jumlah dan Persentase Rencana Belanja Pemerintah Daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta (juta rupiah) 2023**

Pemerintah Daerah	Total Belanja	Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Tak Terduga	Belanja Transfer
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D.I.Yogyakarta	6.000.057	3.723.646	860.505	26.021	1.389.885
		62,06%	14,34%	0,43%	23,17%
Kab. Kulon Progo	1.623.398	1.226.379	208.796	7.761	180.462
		75,54%	12,86%	0,48%	11,12%
Kab. Bantul	2.406.377	1.812.705	230.168	24.076	339.428
		75,33%	9,56%	1,00%	14,11%
Kab. Gunungkidul	2.032.742	1.439.684	217.226	13.000	362.832
		70,82%	10,69%	0,64%	17,85%
Kab. Sleman	3.078.431	2.290.681	324.248	23.647	439.854
		74,41%	10,53%	0,77%	14,29%
Kota Yogyakarta	1.911.193	1.673.216	221.814	15.120	1.043
		87,55%	11,61%	0,79%	0,05%

Pada tabel 10 di atas bisa dilihat rencana anggaran untuk masing-masing pos belanja pada tahun 2023. Jika dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2022, secara umum tidak terjadi perubahan yang signifikan. Belanja operasi mempunyai nilai terbesar, disusul anggaran transfer, belanja modal, dan anggaran tak terduga.

Pada tabel 11 di bawah ini dapat dilihat bahwa realisasi belanja menurut fungsinya, Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mengalokasikan anggaran terbesar pada sektor pelayanan umum. Selanjutnya apabila dilihat dari kabupaten/kota lainnya, terlihat bahwa sebagian besar mengalokasikan anggaran pada sektor pendidikan. Hal ini menunjukkan komitmen dari pemerintah daerah untuk memberikan kesempatan pendidikan kepada penduduknya. Sektor yang memperoleh anggaran besar selanjutnya adalah sektor pelayanan umum, sektor kesehatan, dan sektor perekonomian

**Tabel 11 Persentase Realisasi Belanja Menurut Fungsinya di Daerah Istimewa Yogyakarta 2022**

Fungsi Belanja	Provinsi DIY	Kab Kulon Progo	Kab Bantul	Kab Gunungkidul	Kab Sleman	Kota Yogyakarta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pelayanan Umum	61,95	27,26	27,70	28,03	26,55	21,05
2. Ketertiban dan Keamanan	0,43	0,86	1,06	0,86	1,44	4,13
3. Ekonomi	5,35	5,37	14,23	5,25	6,89	8,32
4. Lingkungan Hidup	4,92	1,54	2,05	1,31	15,14	4,32
5. Perumahan dan Fasilitas Umum	1,97	8,84	0,56	7,02	0,97	7,29
6. Kesehatan	1,32	21,31	20,09	18,32	16,73	22,73
7. Pariwisata dan Budaya	0,17	3,97	0,80	1,80	1,53	3,65
8. Pendidikan	23,16	29,16	32,32	36,29	28,92	25,38
9. Perlindungan Sosial	0,73	1,68	1,19	1,13	1,84	3,14
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Berbeda dengan pemerintah daerah kabupaten/kota, sektor kesehatan belum memperoleh porsi anggaran yang tinggi untuk Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, hal ini dikarenakan pelayanan kesehatan terutama puskesmas masuk dalam anggaran pemerintah kabupaten/kota. Anggaran terbesar untuk Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dibelanjakan untuk sektor pendidikan, pelayanan umum, lingkungan hidup, pariwisata dan budaya, dan perumahan dan fasilitas umum.

Rencana prioritas belanja pada tahun anggaran 2023 mengalami perubahan dibanding realisasi belanja tahun 2022. Hal ini terlihat dari besarnya persentase masing-masing pos belanja dibanding realisasi anggaran tahun 2022. Pada rencana anggaran pemerintah kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta, pelayanan umum menjadi pos anggaran terbesar, disusul anggaran sektor pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Pelayanan umum mempunyai porsi anggaran tertinggi dikarenakan perubahan kelompok belanja, yang didalam pos pelayanan umum ini ada anggaran untuk pendidikan.

Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta porsi belanja yang paling besar masih pada sektor pelayanan umum, diikuti sektor pendidikan, ekonomi, dan lingkungan hidup. Persentase besarnya rencana belanja anggaran Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 12 di bawah ini.

**Tabel 12 Persentase Rencana Belanja Menurut Fungsinya di Daerah Istimewa Yogyakarta 2023**

Fungsi Belanja	Provinsi DIY	Kab Kulon Progo	Kab Bantul	Kab Gunung- kidul	Kab Sleman	Kota Yogya- karta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pelayanan Umum	59,77	60,18	63,47	33,46	29,92	22,50
2. Ketertiban dan Keamanan	0,30	0,37	0,42	1,50	1,40	5,10
3. Ekonomi	5,41	8,66	9,24	4,00	8,05	6,49
4. Lingkungan Hidup	5,64	2,64	2,12	7,41	3,24	3,32
5. Perumahan dan Fasilitas Umum	2,03	1,09	1,14	1,45	8,88	7,90
6. Kesehatan	3,62	13,89	4,81	16,09	16,15	21,45
7. Pariwisata dan Budaya	0,04	0,36	0,39	2,60	3,05	5,36
8. Pendidikan	22,63	11,85	17,71	32,28	26,69	24,98
9. Perlindungan Sosial	0,56	0,96	0,70	1,21	2,62	2,90
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

# Daftar Pustaka

- Mahmudi.2019. *Buku Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Maryanti,S,dkk.2023. "Kemandirian dan Kemampuan Keuangan Daerah dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau". *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* (20):9-18.

<https://yogyakarta.bps.go.id>

---



<https://yogyakarta.bps.go.id>



# LAMPIRAN TABEL





**Lampiran 1.1 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (ribu rupiah) 2022**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
<b>I</b>	<b>Pendapatan Daerah</b>	<b>5.531.194.851</b>	<b>100,00</b>
1.1	Pendapatan Asli Daerah	2.263.431.317	40,92
1.2	Pendapatan Transfer	3.257.721.490	58,90
1.3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	10.042.045	0,18
<b>II</b>	<b>Belanja Daerah</b>	<b>5.449.935.626</b>	<b>100,00</b>
2.1	Belanja Operasi	3.445.986.585	63,23
2.2	Belanja Modal	704.882.049	12,93
2.3	Belanja Tidak Terduga	5.735.042	0,11
2.4	Belanja Transfer	1.293.331.950	23,73
	<b>Surplus</b>	<b>81.259.226</b>	
	<b>Pembiayaan Netto</b>	<b>381.012.337</b>	

**Lampiran 1.2 Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (ribu rupiah) 2022**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
<b>I</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>2.263.431.317</b>	<b>40,92</b>
1.1	Pajak Daerah	1.951.267.446	35,28
1.2	Retribusi Daerah	38.249.563	0,69
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	108.239.513	1,96
1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	165.674.794	2,99
<b>II</b>	<b>Pendapatan Transfer</b>	<b>3.257.721.490</b>	<b>58,90</b>
2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	3.256.850.196	58,88
2.2	Pendapatan Transfer Antar Daerah	871.293	0,02
<b>III</b>	<b>Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah</b>	<b>10.042.045</b>	<b>0,18</b>
3.1	Pendapatan Hibah	7.484.595	0,13
3.2	Dana Darurat	0	0,00
3.3	Lain-lain Pendapatan yang Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	2.557.450	0,05
<b>Jumlah Pendapatan Daerah</b>		<b>5.531.194.851</b>	<b>100,00</b>

**Lampiran 1.3 Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (ribu rupiah) 2022**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
<b>I</b>	<b>Belanja Operasi</b>	<b>3.445.986.585</b>	<b>63,23</b>
1.1	Belanja Pegawai	1.604.664.381	29,44
1.2	Belanja Barang dan Jasa	1.265.180.026	23,22
1.3	Belanja Bunga	0	0,00
1.4	Belanja Subsidi	70.269.681	1,29
1.5	Belanja Hibah	474.277.634	8,70
1.6	Belanja Bantuan Sosial	31.594.863	0,58
<b>II</b>	<b>Belanja Modal</b>	<b>704.882.049</b>	<b>12,93</b>
2.1	Belanja Modal Tanah	152.171.681	2,79
2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	174.540.051	3,20
2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	210.244.173	3,86
2.4	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	153.970.964	2,82
2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	3.144.358	0,06
2.6	Belanja Modal Lainnya	10.810.822	0,20
<b>III</b>	<b>Belanja Tidak Terduga</b>	<b>5.735.042</b>	<b>0,11</b>
<b>IV</b>	<b>Belanja Transfer</b>	<b>1.293.331.950</b>	<b>23,73</b>
4.1	Belanja Bagi Hasil	839.016.298	15,39
4.2	Belanja Bantuan Keuangan	454.315.652	8,34
<b>Jumlah Belanja Daerah</b>		<b>5.449.935.626</b>	<b>100,00</b>

**Lampiran 1.4 Realisasi Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (ribu rupiah) 2022**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1	Pelayanan Umum	3.376.149.358	61,95
2	Ketertiban dan Keamanan	23.597.199	0,43
3	Ekonomi	291.352.541	5,35
4	Perlindungan Lingkungan Hidup	268.275.859	4,92
5	Perumahan dan Fasilitas Umum	107.291.647	1,97
6	Kesehatan	71.820.461	1,32
7	Pariwisata	9.483.015	0,17
8	Pendidikan	1.261.935.532	23,16
9	Perlindungan Sosial	40.030.014	0,73
<b>Jumlah Belanja Menurut Fungsi</b>		<b>5.449.935.626</b>	<b>100,00</b>



**Lampiran 1.5 Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (ribu rupiah) 2023**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I</b>	<b>Pendapatan Daerah</b>	<b>5.751.056.739</b>	<b>100,00</b>
1.1	Pendapatan Asli Daerah	2.233.040.239	38,83
1.2	Pendapatan Transfer	3.510.440.000	61,04
1.3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	7.576.500	0,13
<b>II</b>	<b>Belanja Daerah</b>	<b>6.000.056.739</b>	<b>100,00</b>
2.1	Belanja Operasi	3.723.645.619	62,06
2.2	Belanja Modal	860.505.416	14,34
2.3	Belanja Tidak Terduga	26.021.177	0,43
2.4	Belanja Transfer	1.389.884.527	23,17
	<b>Surplus</b>	<b>-249.000.000</b>	
	<b>Pembiayaan Netto</b>	<b>249.000.000</b>	

**Lampiran 1.6 Rencana Anggaran Pendapatan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (ribu rupiah) 2023**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>2.233.040.239</b>	<b>38,83</b>
1.1	Pajak Daerah	1.959.426.866	34,07
1.2	Retribusi Daerah	37.910.521	0,66
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	110.119.269	1,92
1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	125.583.584	2,18
<b>II</b>	<b>Pendapatan Transfer</b>	<b>3.510.440.000</b>	<b>61,04</b>
2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	3.509.604.094	61,03
2.2	Pendapatan Transfer Antar Daerah	835.906	0,01
<b>III</b>	<b>Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah</b>	<b>7.576.500</b>	<b>0,13</b>
3.1	Pendapatan Hibah	7.576.500	0,13
3.2	Dana Darurat	0	0,00
3.3	Lain-lain Pendapatan yang Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0	0,00
<b>Jumlah Pendapatan Daerah</b>		<b>5.751.056.739</b>	<b>100,00</b>

**Lampiran 1.7 Rencana Anggaran Belanja Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta  
(ribu rupiah) 2023**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I</b>	<b>Belanja Operasi</b>	<b>3.723.645.619</b>	<b>62,06</b>
1.1	Belanja Pegawai	1.685.387.505	28,09
1.2	Belanja Barang dan Jasa	1.329.971.725	22,17
1.3	Belanja Bunga	0	0,00
1.4	Belanja Subsidi	91.553.295	1,53
1.5	Belanja Hibah	590.803.519	9,85
1.6	Belanja Bantuan Sosial	25.929.575	0,43
<b>II</b>	<b>Belanja Modal</b>	<b>860.505.416</b>	<b>14,34</b>
2.1	Belanja Modal Tanah	240.119.415	4,00
2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	173.014.021	2,88
2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	200.205.492	3,34
2.4	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	232.048.431	3,87
2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	15.118.057	0,25
<b>III</b>	<b>Belanja Tidak Terduga</b>	<b>26.021.177</b>	<b>0,43</b>
<b>IV</b>	<b>Belanja Transfer</b>	<b>1.389.884.527</b>	<b>23,16</b>
4.1	Belanja Bagi Hasil	805.675.843	13,43
4.2	Belanja Bantuan Keuangan	584.208.684	9,79
<b>Jumlah Belanja Daerah</b>		<b>6.000.056.739</b>	<b>100,00</b>

**Lampiran 1.8 Rencana Anggaran Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (ribu rupiah) 2023**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pelayanan Umum	3.581.908.657	59,77
2	Ketertiban dan Keamanan	18.260.504	0,30
3	Ekonomi	324.460.803	5,41
4	Perlindungan Lingkungan Hidup	337.882.419	5,64
5	Perumahan dan Fasilitas Umum	121.423.499	2,03
6	Kesehatan	217.132.362	3,62
7	Pariwisata	2.136.499	0,04
8	Pendidikan	1.356.179.375	22,63
9	Perlindungan Sosial	33.416.136	0,56
<b>Jumlah Belanja Menurut Fungsi</b>		<b>5.992.800.254</b>	<b>100,00</b>

**Lampiran 2.1 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Kulon Progo (ribu rupiah) 2022**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I</b>	<b>Pendapatan Daerah</b>	<b>1.530.236.282</b>	<b>100,00</b>
1.1	Pendapatan Asli Daerah	308.159.760	20,14
1.2	Pendapatan Transfer	1.215.582.522	79,44
1.3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	6.494.000	0,42
<b>II</b>	<b>Belanja Daerah</b>	<b>1.531.202.507</b>	<b>100,00</b>
2.1	Belanja Operasi	1.215.304.343	79,37
2.2	Belanja Modal	146.013.666	9,53
2.3	Belanja Tidak Terduga	3.047.006	0,20
2.4	Belanja Transfer	166.837.492	10,90
	<b>Surplus</b>	<b>-966.225</b>	
	<b>Pembiayaan Netto</b>	<b>166.240.460</b>	

**Lampiran 2.2 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kulon Progo (ribu rupiah) 2022**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>308.159.760</b>	<b>20,14</b>
1.1	Pajak Daerah	106.215.334	6,94
1.2	Retribusi Daerah	11.115.781	0,73
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	15.652.122	1,02
1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	175.176.523	11,45
<b>II</b>	<b>Pendapatan Transfer</b>	<b>1.215.582.522</b>	<b>79,44</b>
2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.045.394.296	68,32
2.2	Pendapatan Transfer Antar Daerah	170.188.226	11,12
<b>III</b>	<b>Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah</b>	<b>6.494.000</b>	<b>0,42</b>
3.1	Pendapatan Hibah	6.494.000	0,42
3.2	Dana Darurat	0	0,00
3.3	Lain-lain Pendapatan yang Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0	0,00
	<b>Jumlah Pendapatan Daerah</b>	<b>1.530.236.282</b>	<b>100,00</b>

**Lampiran 2.3 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kulon Progo (ribu rupiah) 2022**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I</b>	<b>Belanja Operasi</b>	<b>1.215.304.343</b>	<b>79,37</b>
1.1	Belanja Pegawai	672.476.780	43,92
1.2	Belanja Barang dan Jasa	445.206.662	29,07
1.3	Belanja Bunga	0	0
1.4	Belanja Subsidi	548.800	0,04
1.5	Belanja Hibah	80.132.736	5,23
1.6	Belanja Bantuan Sosial	16.939.365	1,11
<b>II</b>	<b>Belanja Modal</b>	<b>146.013.666</b>	<b>9,54</b>
2.1	Belanja Modal Tanah	14.353.325	0,94
2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	36.976.972	2,41
2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	34.094.684	2,23
2.4	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	57.532.992	3,76
2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	3.055.693	0,20
<b>III</b>	<b>Belanja Tidak Terduga</b>	<b>3.047.006</b>	<b>0,20</b>
<b>IV</b>	<b>Belanja Transfer</b>	<b>166.837.492</b>	<b>10,89</b>
4.1	Belanja Bagi Hasil	11.778.751	0,77
4.2	Belanja Bantuan Keuangan	155.058.741	10,12
	<b>Jumlah Belanja Daerah</b>	<b>1.531.202.507</b>	<b>100,00</b>

**Lampiran 2.4 Realisasi Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Kabupaten Kulon Progo (ribu rupiah) 2022**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pelayanan Umum	417.431.843	27,26
2	Ketertiban dan Keamanan	13.194.002	0,86
3	Ekonomi	82.232.733	5,37
4	Perlindungan Lingkungan Hidup	23.608.935	1,54
5	Perumahan dan Fasilitas Umum	135.287.363	8,84
6	Kesehatan	326.336.958	21,31
7	Pariwisata	60.863.333	3,98
8	Pendidikan	446.571.725	29,16
9	Perlindungan Sosial	25.675.615	1,68
<b>Jumlah Belanja Menurut Fungsi</b>		<b>1.531.202.507</b>	<b>100,00</b>



**Lampiran 2.5 Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Kulon Progo (ribu rupiah) 2022**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I</b>	<b>Pendapatan Daerah</b>	<b>1.602.783.129</b>	<b>100,00</b>
1.1	Pendapatan Asli Daerah	281.331.590	17,55
1.2	Pendapatan Transfer	1.313.451.539	81,95
1.3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	8.000.000	0,50
<b>II</b>	<b>Belanja Daerah</b>	<b>1.623.397.757</b>	<b>100,00</b>
2.1	Belanja Operasi	1.226.378.681	75,54
2.2	Belanja Modal	208.796.400	12,86
2.3	Belanja Tidak Terduga	7.760.757	0,48
2.4	Belanja Transfer	180.461.919	11,12
	<b>Surplus</b>	<b>-20.614.628</b>	
	<b>Pembiayaan Netto</b>	<b>20.614.628</b>	

**Lampiran 2.6 Rencana Anggaran Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kulon Progo  
(ribu rupiah) 2022**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>281.331.590</b>	<b>17,55</b>
1.1	Pajak Daerah	104.777.613	6,54
1.2	Retribusi Daerah	10.718.221	0,67
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	17.399.541	1,09
1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	148.436.215	9,26
<b>II</b>	<b>Pendapatan Transfer</b>	<b>1.313.451.539</b>	<b>81,95</b>
2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.129.436.805	70,47
2.2	Pendapatan Transfer Antar Daerah	184.014.734	11,48
<b>III</b>	<b>Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah</b>	<b>8.000.000</b>	<b>0,50</b>
3.1	Pendapatan Hibah	8.000.000	0,50
3.2	Dana Darurat	0	0,00
3.3	Lain-lain Pendapatan yang Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0	0,00
	<b>Jumlah Pendapatan Daerah</b>	<b>1.602.783.129</b>	<b>100,00</b>

**Lampiran 2.7 Rencana Anggaran Belanja Pemerintah Kabupaten Kulon Progo  
(ribu rupiah) 2023**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I</b>	<b>Belanja Operasi</b>	<b>1.226.378.681</b>	<b>75,54</b>
1.1	Belanja Pegawai	681.783.516	42,00
1.2	Belanja Barang dan Jasa	453.377.578	27,93
1.3	Belanja Bunga	0	0,00
1.4	Belanja Subsidi	1.962.404	0,12
1.5	Belanja Hibah	70.797.933	4,36
1.6	Belanja Bantuan Sosial	18.457.250	1,14
<b>II</b>	<b>Belanja Modal</b>	<b>208.796.400</b>	<b>12,86</b>
2.1	Belanja Modal Tanah	4.513.734	0,28
2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	63.371.882	3,90
2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	59.014.194	3,64
2.4	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	80.935.630	4,99
2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	960.960	0,06
<b>III</b>	<b>Belanja Tidak Terduga</b>	<b>7.760.757</b>	<b>0,48</b>
<b>IV</b>	<b>Belanja Transfer</b>	<b>180.461.919</b>	<b>11,12</b>
4.1	Belanja Bagi Hasil	11.549.583	0,71
4.2	Belanja Bantuan Keuangan	168.912.336	10,41
<b>Jumlah Belanja Daerah</b>		<b>1.623.397.757</b>	<b>100,00</b>

**Lampiran 2.8 Rencana Anggaran Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Kabupaten Kulon Progo (ribu rupiah) 2022**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pelayanan Umum	977.038.072	60,19
2	Ketertiban dan Keamanan	6.004.185	0,37
3	Ekonomi	140.570.151	8,66
4	Perlindungan Lingkungan Hidup	42.882.437	2,64
5	Perumahan dan Fasilitas Umum	17.692.728	1,09
6	Kesehatan	225.354.178	13,88
7	Pariwisata	5.850.477	0,36
8	Pendidikan	192.376.672	11,85
9	Perlindungan Sosial	15.628.857	0,96
<b>Jumlah Belanja Menurut Fungsi</b>		<b>1.623.397.757</b>	<b>100,00</b>

**Lampiran 3.1 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Bantul  
(ribu rupiah) 2022**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I</b>	<b>Pendapatan Daerah</b>	<b>2.260.577.439</b>	<b>100,00</b>
1.1	Pendapatan Asli Daerah	540.572.423	23,91
1.2	Pendapatan Transfer	1.712.037.735	75,74
1.3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	7.967.281	0,35
<b>II</b>	<b>Belanja Daerah</b>	<b>2.272.474.588</b>	<b>100,00</b>
2.1	Belanja Operasi	1.721.577.287	75,75
2.2	Belanja Modal	221.698.420	9,76
2.3	Belanja Tidak Terduga	19.683.697	0,87
2.4	Belanja Transfer	309.515.184	13,62
	<b>Surplus</b>	<b>-11.897.149</b>	
	<b>Pembiayaan Netto</b>	<b>227.529.015</b>	

**Lampiran 3.2 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bantul (ribu rupiah) 2022**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>540.572.423</b>	<b>23,91</b>
1.1	Pajak Daerah	252.857.438	11,18
1.2	Retribusi Daerah	42.178.625	1,87
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	20.839.915	0,92
1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	224.696.445	9,94
<b>II</b>	<b>Pendapatan Transfer</b>	<b>1.712.037.735</b>	<b>75,74</b>
2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.469.251.643	65,00
2.2	Pendapatan Transfer Antar Daerah	242.786.092	10,74
<b>III</b>	<b>Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah</b>	<b>7.967.281</b>	<b>0,35</b>
3.1	Pendapatan Hibah	6.725.000	0,30
3.2	Dana Darurat	0	0,00
3.3	Lain-lain Pendapatan yang Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	22.149	0,00
3.4	Pendapatan yang Tidak Bisa Dikelompokkan	1.220.132	0,05
	<b>Jumlah Pendapatan Daerah</b>	<b>2.260.577.439</b>	<b>100,00</b>

**Lampiran 3.3 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bantul (ribu rupiah) 2022**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I</b>	<b>Belanja Operasi</b>	<b>1.721.577.287</b>	<b>75,76</b>
1.1	Belanja Pegawai	853.342.373	37,55
1.2	Belanja Barang dan Jasa	768.495.410	33,82
1.3	Belanja Bunga	0	0,00
1.4	Belanja Subsidi	0	0,00
1.5	Belanja Hibah	91.629.104	4,03
1.6	Belanja Bantuan Sosial	8.110.400	0,36
<b>II</b>	<b>Belanja Modal</b>	<b>221.698.420</b>	<b>9,75</b>
2.1	Belanja Modal Tanah	8.247.989	0,36
2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	70.206.003	3,09
2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	37.780.797	1,66
2.4	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	98.155.322	4,32
2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	7.308.309	0,32
<b>III</b>	<b>Belanja Tidak Terduga</b>	<b>19.683.697</b>	<b>0,87</b>
<b>IV</b>	<b>Belanja Transfer</b>	<b>309.515.184</b>	<b>13,62</b>
4.1	Belanja Bagi Hasil	26.103.398	1,15
4.2	Belanja Bantuan Keuangan	283.411.786	12,47
<b>Jumlah Belanja Daerah</b>		<b>2.272.474.588</b>	<b>100,00</b>

**Lampiran 3.4 Realisasi Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Kabupaten Bantul (ribu rupiah) 2022**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pelayanan Umum	629.588.607	27,70
2	Ketertiban dan Keamanan	24.052.425	1,06
3	Ekonomi	323.340.984	14,23
4	Perlindungan Lingkungan Hidup	46.686.172	2,05
5	Perumahan dan Fasilitas Umum	12.682.257	0,56
6	Kesehatan	456.440.011	20,09
7	Pariwisata	18.242.439	0,80
8	Pendidikan	734.439.589	32,32
9	Perlindungan Sosial	27.002.105	1,19
<b>Jumlah Belanja Menurut Fungsi</b>		<b>2.272.474.588</b>	<b>100,00</b>



**Lampiran 3.5 Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Bantul (ribu rupiah) 2023**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I</b>	<b>Pendapatan Daerah</b>	<b>2.283.955.355</b>	<b>100,00</b>
1.1	Pendapatan Asli Daerah	551.994.007	24,17
1.2	Pendapatan Transfer	1.725.961.348	75,57
1.3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	6.000.000	0,26
<b>II</b>	<b>Belanja Daerah</b>	<b>2.406.376.985</b>	<b>100,00</b>
2.1	Belanja Operasi	1.812.704.869	75,33
2.2	Belanja Modal	230.168.316	9,56
2.3	Belanja Tidak Terduga	24.076.267	1,00
2.4	Belanja Transfer	339.427.533	14,11
	<b>Surplus</b>	<b>-122.421.630</b>	
	<b>Pembiayaan Netto</b>	<b>122.421.630</b>	

**Lampiran 3.6 Rencana Anggaran Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bantul (ribu rupiah) 2023**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>551.994.007</b>	<b>24,17</b>
1.1	Pajak Daerah	237.088.495	10,38
1.2	Retribusi Daerah	69.682.140	3,05
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	28.707.167	1,26
1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	216.516.205	9,48
<b>II</b>	<b>Pendapatan Transfer</b>	<b>1.725.961.348</b>	<b>75,57</b>
2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.492.976.763	65,37
2.2	Pendapatan Transfer Antar Daerah	232.984.585	10,20
<b>III</b>	<b>Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah</b>	<b>6.000.000</b>	<b>0,26</b>
3.1	Pendapatan Hibah	6.000.000	0,26
3.2	Dana Darurat	0	0,00
3.3	Lain-lain Pendapatan yang Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0	0,00
<b>Jumlah Pendapatan Daerah</b>		<b>2.283.955.355</b>	<b>100,00</b>

**Lampiran 3.7 Rencana Anggaran Belanja Pemerintah Kabupaten Bantul (ribu rupiah)2023**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I</b>	<b>Belanja Operasi</b>	<b>1.812.704.869</b>	<b>75,33</b>
1.1	Belanja Pegawai	931.368.288	38,70
1.2	Belanja Barang dan Jasa	806.290.714	33,51
1.3	Belanja Bunga	0	0,00
1.4	Belanja Subsidi	0	0,00
1.5	Belanja Hibah	70.018.565	2,91
1.6	Belanja Bantuan Sosial	5.027.302	0,21
<b>II</b>	<b>Belanja Modal</b>	<b>230.168.316</b>	<b>9,56</b>
2.1	Belanja Modal Tanah	8.100.000	0,34
2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	64.200.496	2,68
2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	36.458.209	1,52
2.4	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	114.114.808	4,74
2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	7.294.803	0,30
<b>III</b>	<b>Belanja Tidak Terduga</b>	<b>24.076.267</b>	<b>1,00</b>
<b>IV</b>	<b>Belanja Transfer</b>	<b>339.427.533</b>	<b>14,11</b>
4.1	Belanja Bagi Hasil	30.677.040	1,28
4.2	Belanja Bantuan Keuangan	308.750.493	12,83
	<b>Jumlah Belanja Daerah</b>	<b>2.406.376.985</b>	<b>100,00</b>

**Lampiran 3.8 Rencana Anggaran Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Kabupaten Bantul (ribu rupiah) 2023**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pelayanan Umum	1.527.300.167	63,47
2	Ketertiban dan Keamanan	10.198.853	0,42
3	Ekonomi	222.410.547	9,24
4	Perlindungan Lingkungan Hidup	51.057.345	2,12
5	Perumahan dan Fasilitas Umum	27.531.343	1,14
6	Kesehatan	115.695.827	4,81
7	Pariwisata	9.322.815	0,39
8	Pendidikan	426.042.657	17,71
9	Perlindungan Sosial	16.817.431	0,70
<b>Jumlah Belanja Menurut Fungsi</b>		<b>2.406.376.985</b>	<b>100,00</b>

**Lampiran 4.1 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Gunungkidul (ribu rupiah) 2022**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I</b>	<b>Pendapatan Daerah</b>	<b>1.988.675.824</b>	<b>100,00</b>
1.1	Pendapatan Asli Daerah	313.516.322	15,77
1.2	Pendapatan Transfer	1.669.559.901	83,95
1.3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	5.599.601	0,28
<b>II</b>	<b>Belanja Daerah</b>	<b>2.006.451.521</b>	<b>100,00</b>
2.1	Belanja Operasi	1.404.040.274	69,98
2.2	Belanja Modal	269.199.130	13,42
2.3	Belanja Tidak Terduga	10.131.999	0,50
2.4	Belanja Transfer	323.080.118	16,10
	<b>Surplus</b>	<b>-17.775.697</b>	
	<b>Pembiayaan Netto</b>	<b>118.099.126</b>	

**Lampiran 4.2 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Gunungkidul (ribu rupiah) 2022**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>313.516.322</b>	<b>15,77</b>
1.1	Pajak Daerah	77.069.733	3,88
1.2	Retribusi Daerah	30.236.711	1,52
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	16.569.133	0,83
1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	189.640.745	9,54
<b>II</b>	<b>Pendapatan Transfer</b>	<b>1.669.559.901</b>	<b>83,95</b>
2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.474.380.919	74,14
2.2	Pendapatan Transfer Antar Daerah	195.178.982	9,81
<b>III</b>	<b>Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah</b>	<b>5.599.601</b>	<b>0,28</b>
3.1	Pendapatan Hibah	5.599.601	0,28
3.2	Dana Darurat	0	0,00
3.3	Lain-lain Pendapatan yang Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0	0,00
	<b>Jumlah Pendapatan Daerah</b>	<b>1.988.675.824</b>	<b>100,00</b>

**Lampiran 4.3 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Gunungkidul (ribu rupiah) 2022**

No	Rincian	Nilai	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I</b>	<b>Belanja Operasi</b>	<b>1.404.040.274</b>	<b>69,98</b>
1.1	Belanja Pegawai	826.287.498	41,18
1.2	Belanja Barang dan Jasa	500.452.445	24,94
1.3	Belanja Bunga	0	0,00
1.4	Belanja Subsidi	1.437.203	0,07
1.5	Belanja Hibah	57.152.608	2,85
1.6	Belanja Bantuan Sosial	18.710.520	0,94
<b>II</b>	<b>Belanja Modal</b>	<b>269.199.130</b>	<b>13,42</b>
2.1	Belanja Modal Tanah	5.366.355	0,27
2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	109.055.395	5,44
2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	69.278.521	3,45
2.4	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	79.328.070	3,95
2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	6.170.789	0,31
<b>III</b>	<b>Belanja Tidak Terduga</b>	<b>10.131.999</b>	<b>0,50</b>
<b>IV</b>	<b>Belanja Transfer</b>	<b>323.080.118</b>	<b>16,10</b>
4.1	Belanja Bagi Hasil	14.194.807	0,71
4.2	Belanja Bantuan Keuangan	308.885.311	15,39
	<b>Jumlah Belanja Daerah</b>	<b>2.006.451.521</b>	<b>100,00</b>

**Lampiran 4.4 Realisasi Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Kabupaten Gunungkidul (ribu rupiah) 2022**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pelayanan Umum	562.415.947	28,03
2	Ketertiban dan Keamanan	17.338.715	0,86
3	Ekonomi	105.265.210	5,25
4	Perlindungan Lingkungan Hidup	26.221.561	1,31
5	Perumahan dan Fasilitas Umum	140.799.606	7,02
6	Kesehatan	367.561.378	18,32
7	Pariwisata	36.070.952	1,80
8	Pendidikan	728.042.582	36,28
9	Perlindungan Sosial	22.735.570	1,13
<b>Jumlah Belanja Menurut Fungsi</b>		<b>2.006.451.521</b>	<b>100,00</b>



**Lampiran 4.5 Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Gunungkidul (ribu rupiah) 2023**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I</b>	<b>Pendapatan Daerah</b>	<b>1.941.675.910</b>	<b>100,00</b>
1.1	Pendapatan Asli Daerah	272.858.494	14,05
1.2	Pendapatan Transfer	1.663.817.416	85,69
1.3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	5.000.000	0,26
<b>II</b>	<b>Belanja Daerah</b>	<b>2.032.741.714</b>	<b>100,00</b>
2.1	Belanja Operasi	1.439.683.962	70,82
2.2	Belanja Modal	217.225.929	10,69
2.3	Belanja Tidak Terduga	13.000.000	0,64
2.4	Belanja Transfer	362.831.823	17,85
	<b>Surplus</b>	<b>-989.463.764</b>	
	<b>Pembiayaan Netto</b>	<b>91.065.804</b>	

**Lampiran 4.6 Rencana Anggaran Pendapatan Pemerintah Kabupaten Gunungkidul (ribu rupiah) 2023**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>272.858.494</b>	<b>14,05</b>
1.1	Pajak Daerah	72.556.035	3,73
1.2	Retribusi Daerah	38.932.821	2,01
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	17.700.556	0,91
1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	143.669.082	7,40
<b>II</b>	<b>Pendapatan Transfer</b>	<b>1.663.817.416</b>	<b>85,69</b>
2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.491.601.669	76,82
2.2	Pendapatan Transfer Antar Daerah	172.215.747	8,87
<b>III</b>	<b>Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah</b>	<b>5.000.000</b>	<b>0,26</b>
3.1	Pendapatan Hibah	5.000.000	0,26
3.2	Dana Darurat	0	0,00
3.3	Lain-lain Pendapatan yang Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0	0,00
<b>Jumlah Pendapatan Daerah</b>		<b>1.941.675.910</b>	<b>100,00</b>

**Lampiran 4.7 Rencana Anggaran Belanja Pemerintah Kabupaten Gunungkidul  
(ribu rupiah) 2023**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I</b>	<b>Belanja Operasi</b>	<b>1.439.683.962</b>	<b>70,82</b>
1.1	Belanja Pegawai	828.920.141	40,78
1.2	Belanja Barang dan Jasa	530.857.411	26,11
1.3	Belanja Bunga	0	0,00
1.4	Belanja Subsidi	250.000	0,01
1.5	Belanja Hibah	63.588.161	3,13
1.6	Belanja Bantuan Sosial	16.068.250	0,79
<b>II</b>	<b>Belanja Modal</b>	<b>217.225.929</b>	<b>10,69</b>
2.1	Belanja Modal Tanah	5.233.854	0,25
2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	43.072.516	2,12
2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	93.659.484	4,61
2.4	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	68.226.432	3,36
2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	7.025.643	0,35
<b>III</b>	<b>Belanja Tidak Terduga</b>	<b>13.000.000</b>	<b>0,64</b>
<b>IV</b>	<b>Belanja Transfer</b>	<b>362.831.823</b>	<b>17,85</b>
4.1	Belanja Bagi Hasil	15.153.850	0,75
4.2	Belanja Bantuan Keuangan	347.677.973	17,10
<b>Jumlah Belanja Daerah</b>		<b>2.032.741.714</b>	<b>100,00</b>

**Lampiran 4.8 Rencana Anggaran Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Kabupaten Gunungkidul (ribu rupiah) 2023**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pelayanan Umum	680.244.306	33,46
2	Ketertiban dan Keamanan	30.433.817	1,50
3	Ekonomi	81.400.870	4,00
4	Perlindungan Lingkungan Hidup	150.537.349	7,41
5	Perumahan dan Fasilitas Umum	29.586.630	1,45
6	Kesehatan	327.015.386	16,09
7	Pariwisata	52.762.881	2,60
8	Pendidikan	656.096.177	32,28
9	Perlindungan Sosial	24.664.298	1,21
<b>Jumlah Belanja Menurut Fungsi</b>		<b>2.032.741.714</b>	<b>100,00</b>

**Lampiran 5.1 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Sleman  
(ribu rupiah) 2022**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I</b>	<b>Pendapatan Daerah</b>	<b>3.005.980.155</b>	<b>100,00</b>
1.1	Pendapatan Asli Daerah	1.061.064.803	35,30
1.2	Pendapatan Transfer	1.938.607.494	64,49
1.3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	6.307.858	0,21
<b>II</b>	<b>Belanja Daerah</b>	<b>3.040.474.127</b>	<b>100,00</b>
2.1	Belanja Operasi	2.195.791.565	72,22
2.2	Belanja Modal	466.443.910	15,34
2.3	Belanja Tidak Terduga	18.234.060	0,60
2.4	Belanja Transfer	360.004.592	11,84
	<b>Surplus</b>	<b>-34.493.970</b>	
	<b>Pembiayaan Netto</b>	<b>320.529.298</b>	

**Lampiran 5.2 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Sleman (ribu rupiah) 2022**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>1.061.064.803</b>	<b>35,30</b>
1.1	Pajak Daerah	763.128.648	25,39
1.2	Retribusi Daerah	40.435.639	1,35
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	38.866.059	1,29
1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	218.634.457	7,27
<b>II</b>	<b>Pendapatan Transfer</b>	<b>1.938.607.494</b>	<b>64,49</b>
2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.550.228.429	51,57
2.2	Pendapatan Transfer Antar Daerah	388.379.065	12,92
<b>III</b>	<b>Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah</b>	<b>6.307.858</b>	<b>0,21</b>
3.1	Pendapatan Hibah	6.307.858	0,21
3.2	Dana Darurat	0	0,00
3.3	Lain-lain Pendapatan yang Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0	0,00
	<b>Jumlah Pendapatan Daerah</b>	<b>3.005.980.155</b>	<b>100,00</b>

**Lampiran 5.3 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Sleman (ribu rupiah) 2022**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I</b>	<b>Belanja Operasi</b>	<b>2.195.791.565</b>	<b>72,21</b>
1.1	Belanja Pegawai	1.088.278.763	35,79
1.2	Belanja Barang dan Jasa	892.765.612	29,36
1.3	Belanja Bunga	0	0,00
1.4	Belanja Subsidi	0	0,00
1.5	Belanja Hibah	185.010.640	6,08
1.6	Belanja Bantuan Sosial	29.736.550	0,98
<b>II</b>	<b>Belanja Modal</b>	<b>466.443.910</b>	<b>15,35</b>
2.1	Belanja Modal Tanah	111.481.139	3,67
2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	97.864.713	3,22
2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	113.373.487	3,73
2.4	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	134.596.796	4,43
2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	9.127.775	0,30
<b>III</b>	<b>Belanja Tidak Terduga</b>	<b>18.234.060</b>	<b>0,60</b>
<b>IV</b>	<b>Belanja Transfer</b>	<b>360.004.592</b>	<b>11,84</b>
4.1	Belanja Bagi Hasil	78.328.209	2,58
4.2	Belanja Bantuan Keuangan	281.676.383	9,26
<b>Jumlah Belanja Daerah</b>		<b>3.040.474.127</b>	<b>100,00</b>

**Lampiran 5.4 Realisasi Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Kabupaten Sleman  
(ribu rupiah) 2022**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pelayanan Umum	807.158.219	26,55
2	Ketertiban dan Keamanan	43.924.941	1,44
3	Ekonomi	209.403.515	6,89
4	Perlindungan Lingkungan Hidup	460.210.010	15,14
5	Perumahan dan Fasilitas Umum	29.546.456	0,97
6	Kesehatan	508.589.518	16,73
7	Pariwisata	46.632.573	1,53
8	Pendidikan	879.177.792	28,92
9	Perlindungan Sosial	55.831.103	1,83
<b>Jumlah Belanja Menurut Fungsi</b>		<b>3.040.474.127</b>	<b>100,00</b>



<https://yogyakarta.bps.go.id>

**Lampiran 5.5 Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Sleman (ribu rupiah) 2023**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I</b>	<b>Pendapatan Daerah</b>	<b>2.923.485.782</b>	<b>100,00</b>
1.1	Pendapatan Asli Daerah	1.060.861.116	36,29
1.2	Pendapatan Transfer	1.852.380.528	63,36
1.3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	10.244.138	0,35
<b>II</b>	<b>Belanja Daerah</b>	<b>3.078.430.528</b>	<b>100,00</b>
2.1	Belanja Operasi	2.290.680.995	74,41
2.2	Belanja Modal	324.248.301	10,53
2.3	Belanja Tidak Terduga	23.647.379	0,77
2.4	Belanja Transfer	439.853.853	14,29
	<b>Surplus</b>	<b>-154.944.746</b>	
	<b>Pembiayaan Netto</b>	<b>154.944.746</b>	

**Lampiran 5.6 Rencana Anggaran Pendapatan Pemerintah Kabupaten Sleman (ribu rupiah) 2023**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>1.060.861.116</b>	<b>36,29</b>
1.1	Pajak Daerah	758.180.000	25,94
1.2	Retribusi Daerah	41.738.251	1,43
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	41.594.058	1,42
1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	219.348.807	7,50
<b>II</b>	<b>Pendapatan Transfer</b>	<b>1.852.380.528</b>	<b>63,36</b>
2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.528.699.199	52,29
2.2	Pendapatan Transfer Antar Daerah	323.681.329	11,07
<b>III</b>	<b>Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah</b>	<b>10.244.138</b>	<b>0,35</b>
3.1	Pendapatan Hibah	10.244.138	0,35
3.2	Dana Darurat	0	0,00
3.3	Lain-lain Pendapatan yang Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0	0,00
<b>Jumlah Pendapatan Daerah</b>		<b>2.923.485.782</b>	<b>100,00</b>

**Lampiran 5.7 Rencana Anggaran Belanja Pemerintah Kabupaten Sleman (ribu rupiah) 2023**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I</b>	<b>Belanja Operasi</b>	<b>2.290.680.995</b>	<b>74,41</b>
1.1	Belanja Pegawai	1.057.449.818	34,35
1.2	Belanja Barang dan Jasa	995.255.984	32,33
1.3	Belanja Bunga	0	0,00
1.4	Belanja Subsidi	0	0,00
1.5	Belanja Hibah	199.432.424	6,48
1.6	Belanja Bantuan Sosial	38.542.770	1,25
<b>II</b>	<b>Belanja Modal</b>	<b>324.248.301</b>	<b>10,53</b>
2.1	Belanja Modal Tanah	1.209.000	0,04
2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	49.570.414	1,61
2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	139.701.737	4,51
2.4	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	128.720.594	4,18
2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	5.046.556	0,16
<b>III</b>	<b>Belanja Tidak Terduga</b>	<b>23.647.379</b>	<b>0,77</b>
<b>IV</b>	<b>Belanja Transfer</b>	<b>439.853.853</b>	<b>14,29</b>
4.1	Belanja Bagi Hasil	80.232.866	2,61
4.2	Belanja Bantuan Keuangan	359.620.987	11,68
	<b>Jumlah Belanja Daerah</b>	<b>3.078.430.528</b>	<b>100,00</b>

**Lampiran 5.8 Rencana Anggaran Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Kabupaten Sleman (ribu rupiah) 2023**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pelayanan Umum	920.922.287	29,92
2	Ketertiban dan Keamanan	43.123.288	1,40
3	Ekonomi	247.864.794	8,05
4	Perlindungan Lingkungan Hidup	99.833.267	3,24
5	Perumahan dan Fasilitas Umum	273.343.558	8,88
6	Kesehatan	497.181.983	16,15
7	Pariwisata	93.944.531	3,05
8	Pendidikan	821.535.226	26,69
9	Perlindungan Sosial	80.681.594	2,62
<b>Jumlah Belanja Menurut Fungsi</b>		<b>3.078.430.528</b>	<b>100,00</b>

**Lampiran 6.1 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kota Yogyakarta  
(ribu rupiah) 2022**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I</b>	<b>Pendapatan Daerah</b>	<b>1.889.922.125</b>	<b>100,00</b>
1.1	Pendapatan Asli Daerah	725.577.543	38,39
1.2	Pendapatan Transfer	1.164.344.582	61,61
1.3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	0	0,00
<b>II</b>	<b>Belanja Daerah</b>	<b>1.826.804.254</b>	<b>100,00</b>
2.1	Belanja Operasi	1.560.028.543	85,40
2.2	Belanja Modal	263.386.424	14,41
2.3	Belanja Tidak Terduga	2.518.442	0,14
2.4	Belanja Transfer	870.845	0,05
	<b>Surplus</b>	<b>63.117.871</b>	
	<b>Pembiayaan Netto</b>	<b>238.344.609</b>	

**Lampiran 6.2 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Yogyakarta (ribu rupiah) 2022**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>725.577.543</b>	<b>38,39</b>
1.1	Pajak Daerah	482.269.520	25,52
1.2	Retribusi Daerah	29.051.818	1,54
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	31.556.606	1,67
1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	182.699.599	9,66
<b>II</b>	<b>Pendapatan Transfer</b>	<b>1.164.344.582</b>	<b>61,61</b>
2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	968.204.677	51,23
2.2	Pendapatan Transfer Antar Daerah	196.139.905	10,38
<b>III</b>	<b>Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>
3.1	Pendapatan Hibah	0	0,00
3.2	Dana Darurat	0	0,00
3.3	Lain-lain Pendapatan yang Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0	0,00
	<b>Jumlah Pendapatan Daerah</b>	<b>1.889.922.125</b>	<b>100,00</b>

**Lampiran 6.3 Realisasi Belanja Pemerintah Kota Yogyakarta (ribu rupiah) 2022**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I</b>	<b>Belanja Operasi</b>	<b>1.560.028.543</b>	<b>85,40</b>
1.1	Belanja Pegawai	723.429.937	39,60
1.2	Belanja Barang dan Jasa	731.190.486	40,03
1.3	Belanja Bunga	0	0,00
1.4	Belanja Subsidi	0	0,00
1.5	Belanja Hibah	76.596.866	4,19
1.6	Belanja Bantuan Sosial	28.811.254	1,58
<b>II</b>	<b>Belanja Modal</b>	<b>263.386.424</b>	<b>14,41</b>
2.1	Belanja Modal Tanah	801.667	0,04
2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	121.999.668	6,68
2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	86.723.158	4,75
2.4	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	46.670.656	2,55
2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	7.191.276	0,39
<b>III</b>	<b>Belanja Tidak Terduga</b>	<b>2.518.442</b>	<b>0,14</b>
<b>IV</b>	<b>Belanja Transfer</b>	<b>870.845</b>	<b>0,05</b>
4.1	Belanja Bagi Hasil	0	0,00
4.2	Belanja Bantuan Keuangan	870.845	0,05
<b>Jumlah Belanja Daerah</b>		<b>1.826.804.254</b>	<b>100,00</b>



**Lampiran 6.4 Realisasi Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Kota Yogyakarta (ribu rupiah) 2022**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pelayanan Umum	384.540.769	21,05
2	Ketertiban dan Keamanan	75.418.737	4,13
3	Ekonomi	151.912.358	8,31
4	Perlindungan Lingkungan Hidup	78.879.601	4,32
5	Perumahan dan Fasilitas Umum	133.172.271	7,29
6	Kesehatan	415.181.630	22,73
7	Pariwisata	66.638.356	3,65
8	Pendidikan	463.616.128	25,38
9	Perlindungan Sosial	57.444.404	3,14
<b>Jumlah Belanja Menurut Fungsi</b>		<b>1.826.804.254</b>	<b>100,00</b>

**Lampiran 6.5 Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kota Yogyakarta (ribu rupiah) 2023**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I</b>	<b>Pendapatan Daerah</b>	<b>1.822.002.939</b>	<b>100,00</b>
1.1	Pendapatan Asli Daerah	666.764.687	36,60
1.2	Pendapatan Transfer	1.155.238.252	63,40
1.3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	0	0,00
<b>II</b>	<b>Belanja Daerah</b>	<b>1.911.192.629</b>	<b>100,00</b>
2.1	Belanja Operasi	1.673.216.141	87,55
2.2	Belanja Modal	221.813.853	11,61
2.3	Belanja Tidak Terduga	15.119.783	0,79
2.4	Belanja Transfer	1.042.852	0,05
	<b>Surplus</b>	<b>-89.189.690</b>	
	<b>Pembiayaan Netto</b>	<b>89.189.690</b>	

**Lampiran 6.6 Rencana Anggaran Pendapatan Pemerintah Kota Yogyakarta (ribu rupiah) 2023**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>666.764.687</b>	<b>36,60</b>
1.1	Pajak Daerah	447.281.800	24,55
1.2	Retribusi Daerah	27.503.057	1,51
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	35.655.573	1,96
1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	156.324.258	8,58
<b>II</b>	<b>Pendapatan Transfer</b>	<b>1.155.238.252</b>	<b>63,40</b>
2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	933.942.490	51,26
2.2	Pendapatan Transfer Antar Daerah	221.295.762	12,14
<b>III</b>	<b>Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>
3.1	Pendapatan Hibah	0	0,00
3.2	Dana Darurat	0	0,00
3.3	Lain-lain Pendapatan yang Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0	0,00
	<b>Jumlah Pendapatan Daerah</b>	<b>1.822.002.939</b>	<b>100,00</b>

**Lampiran 6.7 Rencana Anggaran Belanja Pemerintah Kota Yogyakarta (ribu rupiah) 2023**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I</b>	<b>Belanja Operasi</b>	<b>1.673.216.141</b>	<b>87,55</b>
1.1	Belanja Pegawai	755.461.974	39,53
1.2	Belanja Barang dan Jasa	817.230.982	42,76
1.3	Belanja Bunga	0	0,00
1.4	Belanja Subsidi	0	0,00
1.5	Belanja Hibah	85.651.371	4,48
1.6	Belanja Bantuan Sosial	14.871.815	0,78
<b>II</b>	<b>Belanja Modal</b>	<b>221.813.853</b>	<b>11,61</b>
2.1	Belanja Modal Tanah	1.450.756	0,08
2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	53.020.348	2,77
2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	92.353.268	4,83
2.4	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	69.140.696	3,62
2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	5.848.785	0,31
<b>III</b>	<b>Belanja Tidak Terduga</b>	<b>15.119.783</b>	<b>0,79</b>
<b>IV</b>	<b>Belanja Transfer</b>	<b>1.042.852</b>	<b>0,05</b>
4.1	Belanja Bagi Hasil	0	0,00
4.2	Belanja Bantuan Keuangan	1.042.852	0,05
<b>Jumlah Belanja Daerah</b>		<b>1.911.192.629</b>	<b>100,00</b>

**Lampiran 6.8 Rencana Anggaran Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Kota Yogyakarta (ribu rupiah) 2023**

<b>No</b>	<b>Rincian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pelayanan Umum	430.053.224	22,50
2	Ketertiban dan Keamanan	97.492.441	5,10
3	Ekonomi	124.118.866	6,49
4	Perlindungan Lingkungan Hidup	63.458.722	3,32
5	Perumahan dan Fasilitas Umum	151.023.504	7,90
6	Kesehatan	409.984.907	21,45
7	Pariwisata	102.374.317	5,36
8	Pendidikan	477.292.880	24,98
9	Perlindungan Sosial	55.393.768	2,90
<b>Jumlah Belanja Menurut Fungsi</b>		<b>1.911.192.629</b>	<b>100,00</b>



**ST 2023**  
**SENSUS PERTANIAN**

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga  
melayani  
bangsa**

**DATA**  
**MENCERDASKAN BANGSA**



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183  
Telp. (0274) 4342234/ Faks. (0274) 4342230  
Homepage: <https://yogyakarta.bps.go.id/> E-mail: [yogyakarta@bps.go.id](mailto:yogyakarta@bps.go.id)